

Penguatan Literasi Informasi Masyarakat Melalui Berita Televisi Berbasis YouTube Kanal IJTI Tapal Kuda

Mahfudz¹, Wiwin Warliah² Moh. Ali Afifi³, Muchamad Syahrul Fajar⁴, Sofiatul Nur Aini⁵,
Firdaus Agil Maulana⁶, Ahmad Mirzaq Miftahul Huda⁷, Nilu Dian Apriliana⁸, Juma'atul
Holizah⁹, Moch. Sulaiman¹⁰

{mahfudz@unuja.ac.id¹, wiwinwarliah@unuja.ac.id², afifi5463@gmail.com³,
syahrul01fajar@gmail.com⁴, sofiahnuraini538@gmail.com⁵, mragil649@gmail.com⁶,
mirzaqmiftahulhuda4@gmail.com⁷, niludianapriliana7@gmail.com⁸,
jekaholizah361@gmail.com⁹, exle060104@gmail.com¹⁰}

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

Submission : 2026-19-06

Received: 2026-07-24

Published : 2026-08-03

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat di Kabupaten Jember yang rentan terhadap paparan informasi hoaks. Dengan mitra kegiatan yakni organisasi profesi jurnalis televisi IJTI Tapal Kuda, yang membutuhkan kolaborator untuk memproduksi berita lokal yang mengedukasi publik secara berkelanjutan. Di sisi lain, kelompok sasaran pengabdian yaitu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Nurul Jadid, dalam menghadapi kesenjangan antara teori akademik dan praktik langsung di lapangan. Oleh karena itu, program ini bertujuan meningkatkan kompetensi jurnalistik mahasiswa dan literasi informasi bagi masyarakat melalui produksi berita televisi berbasis YouTube. Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan lembaga mitra, dosen dan mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Hasil pengabdian menunjukkan keberhasilan program berdasarkan beberapa indikator: (1) terjadinya peningkatan kompetensi jurnalistik dasar peserta; (2) meningkatnya kemampuan produksi berita televisi, mulai dari peliputan lapangan, pengambilan gambar, hingga *editing* video; (3) meningkatnya kemampuan *news anchor* melalui praktik *voice over* dan pembawa acara; serta (4) tersedianya berita lokal yang kredibel bagi masyarakat. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi jurnalis dan platform digital mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang aplikatif dan berdampak langsung pada penguatan literasi informasi masyarakat.

Kata kunci: Berita Televisi, YouTube, IJTI Tapal Kuda, Literasi Informasi, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

This community service activity is motivated by the condition of the community in Jember Regency, which is vulnerable to hoax information, while the activity partner, the professional journalist organization IJTI Tapal Kuda, needs collaborators to produce

local news that continuously educates the public. On the other hand, the target group of the service, students of Islamic Broadcasting and Communication (KPI) at Nurul Jadid University, faces a gap between academic theory and direct field practice. Therefore, this program aims to improve students' journalistic competence and public information literacy through YouTube-based television news production. This activity uses the Participatory Action Research (PAR) community service method, involving partners, lecturers, and students in program planning, implementation, and evaluation. The results of the community service indicate the success of the program based on several indicators: (1) an increase in participants' basic journalistic competencies; (2) an improvement in television news production skills, ranging from field reporting, videography, to video editing; (3) an enhancement in news anchor abilities through voice-over and hosting practices; and (4) the provision of credible local news for the community. This community service concludes that collaboration between universities, journalist organizations, and digital platforms can create an applicable learning ecosystem that directly impacts the strengthening of public information literacy.

Keywords: Television News, Youtube, IJTI Tapal Kuda, Information Literacy, Community Service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan mempercayai informasi publik. Arus informasi kini bergerak secara lebih cair melalui media sosial dan platform berbagi video (Sumartias et al., 2023). Meskipun media sosial menjadi sumber utama, tingkat kepercayaan publik terhadap berita televisi masih tinggi karena melewati proses verifikasi jurnalistik yang ketat (Tresia Wulandari et al., 2025). Dalam konteks penyebaran disinformasi yang semakin marak, masyarakat tidak hanya membutuhkan informasi cepat, tetapi konten jurnalistik yang kredibel dan terverifikasi untuk membangun ekosistem informasi yang sehat (Mahfudz & Romadlany, 2025; Bailusi et al., 2025).

Di tingkat lokal khususnya di Kabupaten Jember, penyebaran hoaks melalui media sosial mulai dari isu sosial hingga bencana, menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat. Mitra pengabdian dalam kegiatan ini adalah Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Koordinator Daerah (Korda) Tapal Kuda. Kondisi eksisting mitra menunjukkan bahwa IJTI Tapal Kuda telah memiliki platform digital berbasis YouTube yang potensial untuk menangkal hoaks. Namun mitra menghadapi kendala dalam hal keterbatasan sumber daya manusia (SDM) untuk memproduksi konten berita televisi lokal secara intensif dan berkelanjutan.

Di sisi lain sasaran pengabdian ini, yaitu mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Nurul Jadid yang sangat membutuhkan ruang praktik. Mahasiswa perlu belajar produksi televisi secara langsung di lapangan agar tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang sesuai dengan standar industri (*newsroom*). Selain itu, masyarakat Jember sangat membutuhkan berita televisi lokal berbasis YouTube. Sebab format audio-visual menyajikan fakta yang lebih transparan, mudah diakses dan memiliki daya tarik visual yang kuat dalam menjelaskan suatu peristiwa lokal, seperti bencana alam atau kebijakan daerah (Sahira et al., 2025a). Ketiadaan informasi lokal yang valid akan membuat masyarakat mudah terprovokasi oleh isu-isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Melihat urgensi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra dan kebutuhan sasaran tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Program ini tidak hanya diarahkan untuk mengisi konten di kanal YouTube IJTI Tapal Kuda, tetapi juga memberdayakan mahasiswa sebagai agen literasi. Adapun nilai kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada model kolaborasi tripartit antara akademisi (kampus), praktisi media profesional (IJTI) dan platform digital (YouTube) yang dilebur ke dalam satu siklus kerja redaksi yang nyata dan berdampak sosial langsung bagi masyarakat di Kabupaten Jember.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, program pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi jurnalistik mahasiswa dan literasi informasi masyarakat melalui produksi berita televisi berbasis YouTube (Muhammad Latif Fadilah & Leonard Dharmawan, 2025a). Diharapkan pengabdian ini mampu menghadirkan ekosistem kolaboratif yang menjembatani kebutuhan pendidikan praktis dengan kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi lokal yang akurat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR dipilih karena menempatkan mitra (IJTI Tapal Kuda), pelaksana program (dosen) dan kelompok sasaran (mahasiswa KPI) sebagai subjek yang terlibat aktif secara kolaboratif mulai dari identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan pendampingan, hingga evaluasi program (Dorant, 2020). Sasaran utama pengabdian ini adalah mahasiswa KPI Universitas Nurul Jadid, sedangkan masyarakat luas di Kabupaten Jember menjadi sasaran penerima manfaat (audiens) dari karya jurnalistik yang dihasilkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di sekretariat IJTI Tapal Kuda yang berada di Kabupaten Jember. Tahapan metode PAR dalam kegiatan ini mencakup tiga langkah utama: (1) Perencanaan (*Planning*), meliputi koordinasi dengan IJTI Tapal Kuda, identifikasi kebutuhan peralatan produksi dan penyamaan persepsi tentang target pengabdian. (2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*), berupa pendampingan dan *workshop* jurnalistik televisi, praktik turun lapangan (*news gathering*), penyusunan naskah (*scriptwriting*), pengambilan gambar (*shooting*), hingga pasca-produksi (*video editing* dan penyulihan suara). (3) Evaluasi (*Evaluation*) yang dilakukan dengan menilai hasil karya mahasiswa sebelum ditayangkan, serta mengukur indikator keberhasilan program pasca-tayang di kanal YouTube mitra. Evaluasi difokuskan pada peningkatan kompetensi jurnalistik, kemampuan teknis memproduksi siaran, kemampuan *news anchor*, serta respons audiens terhadap karya yang dipublikasikan (Sumartias et al., 2023).

HASIL

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat bersama IJTI Tapal Kuda ini dilakukan melalui tahapan yang sistematis. Proses perencanaan, pelaksanaan, publikasi, hingga evaluasi diintegrasikan dalam satu siklus pendampingan yang intensif selama empat puluh hari. Mahasiswa dibagi menjadi enam kelompok dan didampingi langsung oleh para jurnalis di IJTI Tapal Kuda. Mereka memulainya dari rapat proyeksi membidik isu harian, lalu turun ke lokasi peliputan di wilayah Jember, menyusun naskah berita, hingga melakukan *editing* video menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere Pro*. Setelah naskah dan video lolos peninjauan etik dan faktual dari tim redaksi (mitra), karya tersebut dipublikasikan di kanal YouTube IJTI Tapal Kuda. Pendekatan siklus redaksi nyata ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan yang

menekankan pembelajaran berbasis pengalaman nyata untuk menyelesaikan masalah komunitas (Wallerstein et al., 2020).

Berdasarkan tahapan pengabdian yang telah dilakukan, indikator keberhasilan program ini dapat diukur dari capaian-capaian berikut:

Peningkatan Kompetensi Jurnalistik.

Sebelum program pengabdian, kelompok sasaran (mahasiswa) umumnya hanya menguasai teori komunikasi dasar. Setelah pendampingan dari IJTI, mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengidentifikasi nilai berita (*news value*), merumuskan *angle* liputan dan menyusun naskah berita dengan prinsip piramida terbalik dan unsur 5W+1H (Guo & Volz, 2021). Mahasiswa juga terbukti mampu menerapkan kode etik jurnalistik di lapangan, seperti mewawancarai narasumber dari berbagai latar belakang secara berimbang (*cover both sides*) saat meliput kegiatan sosial, kebencanaan dan institusi pemerintahan (Minich et al., 2025).

Peningkatan Kemampuan Produksi Berita Televisi.

Keberhasilan pengabdian ini sangat terlihat dari peningkatan keterampilan teknis sasaran. Mahasiswa yang sebelumnya belum terbiasa mengoperasikan kamera standar penyiaran, kini mampu melakukan pengambilan gambar dengan komposisi yang tepat (*close up, medium shot, long shot, B-roll*). Selain itu sasaran pengabdian menunjukkan peningkatan dalam tahap pasca-produksi. Mereka mampu melakukan sinkronisasi gambar dan suara (*video editing*), menambahkan *lower third* (teks nama narasumber), serta mengemas durasi berita menjadi paket tayangan televisi berdurasi 1,5 hingga 2 menit yang informatif, padat dan menarik untuk audiens YouTube (Makhadi & Diederichs, 2021; Sahira et al., 2025b).

Peningkatan Kemampuan News Anchor dan Voice Over.

Program pengabdian ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan teknik vokal mahasiswa. Dalam produksi berita televisi, penyampaian informasi sama pentingnya dengan isi berita. Melalui pelatihan intensif, mahasiswa mampu mempraktikkan pengisian suara (*voice over*) dengan artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat dan tempo yang menyesuaikan visual. Selain itu, mereka berhasil melakukan peran sebagai *news anchor* (pembawa berita) dan reporter lapangan (*stand up reporting*) dengan penguasaan ekspresi, kontak mata dengan lensa kamera dan *body language* yang baik layaknya profesional (Ramos-Neyra et al., 2024).

Kemanfaatan bagi Masyarakat dan Literasi Informasi

Produk akhir dari pengabdian ini berupa video berita lokal yang tayang secara teratur di kanal YouTube IJTI Tapal Kuda. Hal ini terbukti membantu menjawab permasalahan mitra akan kurangnya pasokan konten dari kreator lokal. Di saat yang sama, masyarakat Jember mendapatkan manfaat langsung berupa akses informasi yang telah diverifikasi (Suharsono & Nurahman, 2024). Analisis performa YouTube menunjukkan tingginya interaksi warga (durasi tonton dan komentar) terhadap liputan-liputan bernuansa lokal, yang mengonfirmasi bahwa tayangan jurnalistik kredibel ini efektif menangkal desas-desus hoaks dan memperkuat literasi digital masyarakat di wilayah tersebut (Huang et al., 2023; Anugrayni & Putra, 2026).

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor utama keberhasilan program. Dalam perspektif teori PAR yang dikemukakan oleh Dorant (2020), pemberdayaan masyarakat tidak dilakukan melalui

transfer pengetahuan secara satu arah, melainkan melalui proses kolaboratif yang melibatkan identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, dan refleksi bersama. Pola ini tampak pada sinergi antara dosen, IJTI Tapal Kuda sebagai praktisi media, dan mahasiswa sebagai peserta pendampingan. Kolaborasi tersebut menghasilkan proses pembelajaran yang bersifat partisipatif sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menjalankan proses produksi berita televisi sesuai standar industri.

Peningkatan kompetensi jurnalistik mahasiswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) memberikan dampak yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada teori. Menurut teori *Experiential Learning* Kolb, pengetahuan terbentuk melalui transformasi pengalaman konkret menjadi refleksi dan konsep baru yang kemudian diterapkan kembali dalam situasi nyata. Dalam kegiatan ini mahasiswa tidak hanya memahami konsep *news value*, unsur 5W+1H, maupun struktur piramida terbalik secara konseptual, tetapi juga menerapkannya secara langsung ketika menentukan sudut pandang berita, melakukan wawancara, dan menyusun naskah. Dengan demikian, proses belajar berlangsung secara kontekstual sehingga kompetensi profesional mahasiswa berkembang secara lebih optimal.

Keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik juga memperkuat teori profesionalisme media yang menempatkan akurasi, independensi, keberimbangan, dan verifikasi sebagai fondasi utama praktik jurnalistik. Kemampuan mahasiswa melakukan wawancara kepada berbagai narasumber serta menerapkan prinsip *cover both sides* menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran etis sebagai calon jurnalis. Hasil tersebut sejalan dengan pandangan Guo dan Volz (2021) yang menegaskan bahwa kualitas produk jurnalistik sangat dipengaruhi oleh kemampuan jurnalis dalam mengintegrasikan aspek teknis dengan nilai-nilai etika profesi.

Peningkatan kemampuan produksi berita televisi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) mampu menghasilkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Seluruh tahapan produksi mulai dari *news gathering*, pengoperasian kamera, penyusunan naskah, proses editing, hingga publikasi dilakukan secara nyata dalam lingkungan kerja redaksi. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman autentik yang sulit diperoleh melalui simulasi di ruang kelas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkecil kesenjangan antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan industri penyiaran.

Kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan paket berita berdurasi 1,5–2 menit juga menunjukkan penguasaan terhadap konsep komunikasi audiovisual. Teori komunikasi multimedia menjelaskan bahwa penyampaian informasi akan lebih efektif apabila memadukan unsur visual, audio, dan narasi secara harmonis sehingga mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman audiens. Penggunaan variasi pengambilan gambar seperti *close up*, *medium shot*, *long shot*, serta *B-roll* yang dipadukan dengan penyuntingan menggunakan *Adobe Premiere Pro* menghasilkan tayangan yang lebih informatif dan menarik. Hasil ini mendukung temuan Makhadi dan Diederichs (2021) bahwa kualitas visual dan penyuntingan menjadi determinan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi melalui media digital.

Peningkatan kemampuan mahasiswa sebagai *news anchor*, *voice over*, dan *reporter lapangan* memperlihatkan pentingnya penguasaan komunikasi verbal dan nonverbal dalam penyiaran televisi. Dalam teori komunikasi publik dijelaskan bahwa keberhasilan penyampaian pesan dipengaruhi oleh artikulasi, intonasi, ekspresi wajah,

kontak mata, dan bahasa tubuh komunikator. Melalui latihan yang berulang disertai pendampingan dari jurnalis profesional, mahasiswa mampu mengembangkan rasa percaya diri serta keterampilan presentasi di depan kamera. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Ramos-Neyra et al. (2024) yang menyatakan bahwa praktik langsung merupakan metode paling efektif dalam meningkatkan kompetensi penyiaran mahasiswa.

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, program ini menghasilkan manfaat yang tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh mitra dan masyarakat luas. Konsep pemberdayaan menjelaskan bahwa keberhasilan suatu program ditandai dengan meningkatnya kapasitas individu maupun kelembagaan sehingga mampu menghasilkan perubahan yang berkelanjutan. IJTI Tapal Kuda memperoleh tambahan sumber daya dalam produksi konten berita lokal, sementara mahasiswa memperoleh ruang praktik profesional yang memperkuat kesiapan memasuki dunia kerja. Pada saat yang sama masyarakat memperoleh akses terhadap informasi lokal yang lebih akurat dan kredibel. Dengan demikian, hubungan yang terbentuk bersifat saling menguntungkan (*mutual benefit*) dan mencerminkan implementasi nyata konsep *triple helix collaboration* antara perguruan tinggi, industri media, dan masyarakat.

Publikasi berita melalui platform YouTube juga memperlihatkan relevansi teori konvergensi media yang menjelaskan bahwa media massa modern tidak lagi bergantung pada saluran penyiaran konvensional, melainkan memanfaatkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Integrasi produksi berita televisi dengan distribusi melalui YouTube memungkinkan informasi lokal diakses secara cepat, fleksibel, dan berkelanjutan. Tingginya durasi tonton serta interaksi audiens menunjukkan bahwa masyarakat mulai menjadikan platform digital sebagai sumber informasi lokal yang terpercaya. Temuan ini sejalan dengan perkembangan ekosistem media digital yang menempatkan YouTube sebagai salah satu medium utama penyebaran berita audiovisual.

Temuan mengenai meningkatnya akses masyarakat terhadap berita yang telah diverifikasi juga dapat dijelaskan melalui teori literasi media. Menurut teori ini, masyarakat yang memperoleh akses terhadap informasi yang kredibel akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengevaluasi, memverifikasi, dan menyaring informasi yang diterima sehingga tidak mudah terpengaruh oleh hoaks maupun disinformasi. Kehadiran berita lokal yang diproduksi berdasarkan standar jurnalistik memberikan alternatif sumber informasi yang dapat dipercaya di tengah derasnya arus informasi media sosial. Dengan demikian, program pengabdian ini berkontribusi terhadap penguatan literasi digital masyarakat Kabupaten Jember sekaligus mendukung upaya pencegahan penyebaran informasi palsu.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa model kolaborasi tripartit antara perguruan tinggi, organisasi profesi jurnalis, dan platform digital merupakan inovasi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus memperkuat literasi informasi masyarakat. Model ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa video berita televisi, tetapi juga membangun ekosistem pembelajaran berbasis industri yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, model pendampingan ini memiliki potensi untuk direplikasi pada program studi komunikasi di berbagai perguruan tinggi lainnya sebagai strategi penguatan kompetensi lulusan, peningkatan kualitas jurnalisme lokal, serta pengembangan literasi digital masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis produksi berita televisi di kanal YouTube IJTI Tapal Kuda terbukti efektif mencapai tujuan program, baik bagi mitra, sasaran mahasiswa, maupun masyarakat luas. Indikator keberhasilan terlihat jelas dari meningkatnya kompetensi dasar jurnalistik mahasiswa, penguasaan teknis produksi berita televisi (*shooting* dan *editing*), kemahiran menjadi *news anchor*, serta sumbangsih nyata dalam menyuplai informasi lokal yang kredibel bagi literasi informasi warga Jember (Fakhrurozi et al., 2022). Oleh karena itu, direkomendasikan agar model pengabdian kolaboratif antara perguruan tinggi dan organisasi profesi media ini dilanjutkan secara berkesinambungan. Kedepan kampus perlu membangun portal media atau laboratorium TV lokal kampus (*newsroom*) mandiri, guna memastikan keberlanjutan praktik mahasiswa sekaligus mempertahankan peran strategis mereka sebagai agen penjaga fakta di era gempuran informasi digital (Prasetya et al., 2022; Diaz & Polanco, 2025).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan kompetensi jurnalistik dan penyiaran melalui produksi konten berita televisi yang didistribusikan melalui platform YouTube IJTI Tapal Kuda, sebuah inisiatif yang berhasil terlaksana berkat kolaborasi strategis dengan berbagai pihak. Apresiasi dan terima kasih setinggi-tingginya kepada IJTI Tapal Kuda di bawah kepemimpinan Tomy Iskandar yang telah memfasilitasi pendampingan serta akses sumber daya, Tim Pendamping Lapangan (TPL) yang terdiri dari jurnalis profesional dari berbagai media televisi yang memberikan bimbingan teknis optimal, serta PMI yang berkontribusi dalam penguatan wawasan jurnalisme bencana. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada BAWASLU atas edukasi manajemen kehumasan, seluruh stasiun televisi lokal yang menyediakan wadah praktik kerja nyata, serta para narasumber individu yakni Nur Salim dan Mamang yang telah berbagi keahlian mendalam mengenai teknik liputan *feature* dan strategi peliputan kebencanaan. Penelitian ini tidak menerima dana khusus dari lembaga pendanaan manapun, baik di sektor publik, komersial, maupun non-profit.

REFERENSI

- Anugrayni, V., & Putra, D. E. (2026). Pengaruh Literasi Media terhadap Ketelitian Mahasiswa Jurnalistik Universitas Bengkulu dalam Menilai Kebenaran Berita di Media Sosial. *TSAQOFAH*, 6(3), 3139–3151. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i3.10231>
- Asami, A. S. J., Mujiyanto, H., & Hendrawan, H. (2025). Dinamika Proses Produksi Berita oleh Jurnalis RTV pada Penyajian Berita Lensa Indonesia. *Koneksi*, 9(1), 252–261. <https://doi.org/10.24912/kn.v9i1.33562>
- Bailusi, P. J. M., Syauqiyah, N., David, A. D. S., Munawwarah, M., Anggowa, S. N. F., Renyaan, R., Asyla, K. R., Rahim, A. K., Wahyudi, S. R., & Efendi, F. K. (2025). Penanggulangan Penyebaran Hoax dan Hate Speech di Media Sosial. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(4), 1697–1709. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i4.1384>

- Craig, D. A. (2021). Global Social Media Ethics and the Responsibility of Journalism. In M. Powers (Ed.), *Oxford Research Encyclopedia of Communication* (1st ed.). Oxford University PressNew York, NY. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228613.013.917>
- Diaz, J., & Polanco, Y. (2025). Engaging Stakeholders and Identifying Issues in Participatory Action Research: AEC829/WC491, 10/2025. *EDIS*, 2025(6). <https://doi.org/10.32473/EDIS-WC491-2025>
- Dorant, E. (2020). Participatory action research: Why sharing power is needed to improve public health research. *European Journal of Public Health*, 30(Supplement_5), ckaa165.138. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckaa165.138>
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulaynto, A., & Samanik, S. (2022). Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 503–509. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.164>
- Guo, L., & Volz, Y. (2021). Toward a New Conceptualization of Journalistic Competency: An Analysis of U.S. Broadcasting Job Announcements. *Journalism & Mass Communication Educator*, 76(1), 91–110. <https://doi.org/10.1177/1077695820925306>
- Haapanen, L., & Manninen, V. J. (2023). Etic and emic data production methods in the study of journalistic work practices: A systematic literature review. *Journalism*, 24(2), 418–435. <https://doi.org/10.1177/14648849211016997>
- Habermann, B., Crane, T. A., Gichuki, L., Worku, T., Mugumya, R., Maiyo, N., Kiptoo, E., Goshme, S., Mohammednur, F., Tugume, G., Satia, K. A., & Siamito, J. R. (2022). The Art of Letting Go: Transforming Participatory Research on Adaptation Practices Among Local Livestock-Keepers in East Africa in Times of Covid-19. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 5, 768445. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2021.768445>
- Hendrickx, J., & Kammer, A. (2026). A Constant State of Flux: Social Media Journalism's Space and Function in the Digital Newsroom. *Journalism Practice*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/17512786.2026.2643706>
- Huang, X., Li, X., & Yao, J. (2023). Investigating the Role of Visual Storytelling in Enhancing Audience Engagement in Digital Journalism. *MEDAAD*, 2023, 10–16. <https://doi.org/10.70470/MEDAAD/2023/002>
- Islah Perwita, A., Sari, R. P., & Saputri, D. N. (2025). PELATIHAN PELIPUTAN BERITA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETERAMPILAN JURNALISTIK ANGGOTA AMPU TV. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 305–313. <https://doi.org/10.20956/pa.v9i2.33103>
- Jazula, F. I., Mugiono, & Isharina, I. K. (2025). The Effect of Social Media Marketing on Repurchase Intention: Mediating Roles of Satisfaction and Brand Image. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3651–3662. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3765>

- Larasati, S., Habie, R. O., Aisyah, M. R., Fadel, Moh., & Sintiawati, R. (2025). Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial di Kalangan Remaja. *East Journal of Innovative Community Services*, 3(03), 184–193. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i03.359>
- Mahfudz, & Romadlany, Z. (2025). Analysis of the Impact of Islamic Propagation Through the Kilau Ramadan Broadcast Program of KJTV on Urban Muslim Individuals in Jember. *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 7(1), 119–138. <https://doi.org/10.55352/kpi.v7i1.2555>
- Makhadi, T., & Diederichs, P. (2021). The role of work-integrated learning in preparing journalism students for the workplace. *Communitas*, 26, 167–178. <https://doi.org/10.38140/com.v26i.5101>
- Minich, M., Loya, L., Culver, K. B., & Needle, J. P. (2025). A Skills-driven Approach to Diversity, Equity and Inclusion in Journalism Curricula. *Journalism Practice*, 19(11), 2693–2711. <https://doi.org/10.1080/17512786.2024.2311312>
- Monicha, D., Kusumawijayanti, A. R., & Nuryanti, N. (2023). Analisis Produksi Program AB TV News di PT. Astro Blitar TV. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 12(2), 65–71. <https://doi.org/10.35457/translitera.v12i2.3063>
- Muhammad Latif Fadilah & Leonard Dharmawan. (2025a). MANAJEMEN PRODUKSI BERITA BRIN TV PADA YOUTUBE BRIN INDONESIA: STUDI PROGRAM KABAR KAWASAN DAN BRIN DAILY NEWS. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(2), 1125–1136. <https://doi.org/10.53625/jirk.v5i2.10588>
- Muhammad Latif Fadilah & Leonard Dharmawan. (2025b). MANAJEMEN PRODUKSI BERITA BRIN TV PADA YOUTUBE BRIN INDONESIA: STUDI PROGRAM KABAR KAWASAN DAN BRIN DAILY NEWS. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(2), 1125–1136. <https://doi.org/10.53625/jirk.v5i2.10588>
- Munaro, A. C., Francisco Maffezzolli, E. C., Santos Rodrigues, J. P., & Cabrera Paraiso, E. (2024). Beyond the Screen: A Creative Exploration of Content that Engages on YouTube Discussed by Social Media Influencers. *Review of Business Management*, 26(3), 1–18. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v26i03.4275>
- Paramitha, C. A. (2023). Modalitas dan Etika Berita Video 360 Pada YouTube CNN Indonesia. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(1), 93–108. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v6i1.693>
- Prasetya, F., Embuningtiyas, S. S., & Andriyanto, D. (2022). YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 192–202. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.600>
- Pratama, B. R. (2025). EVALUASI PROGRAM LITERASI MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS DAN PRODUCT). *Tafhim Al-'Ilmi*, 17(01), 147–156. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v17i01.304>
- Putra, D., & Ilhaq, M. (2021). PEMAHAMAN DASAR FILM DOKUMENTER TELEVISI. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 6(2). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i2.1715>
- Putri, M. I. (2021). Social Media Journalism: Monetisasi Berita di YouTube melalui News Vlog Packaging. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 9(1), 64–77. <https://doi.org/10.33592/dk.v9i1.1329>

- Raihan Fadhilah Putra & Andriyanto Adhi Nugroho. (2024). The Role of The Ministry of Communications and Information In Preventing The Spread of Hoaxes During The 2024 Election. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 4(4), 1018–1028. <https://doi.org/10.38035/jlph.v4i4.561>
- Ramos-Neyra, M. F., Tippe-Marmolejo, S., Turriate-Guzmán, A. M., Cadena-Martínez, R., & Olivas-Mendoza, R. (2024). Using the Podcast for Feedback: A Qualitative Study. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (ijIM)*, 18(03), 104–116. <https://doi.org/10.3991/ijim.v18i03.46813>
- Rifqi Khaerul Rahman & Kurnia. (2023). Motivasi Audiens terhadap Kecenderungan Menonton Channel YouTube Windah Basudara. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(3), 351–358. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i3.9647>
- Riskayanti, Y. (2021). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS, KOMUNIKASI, KOLABORASI DAN KREATIVITAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI SMA NEGERI 1 SETELUK. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 19–26. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.117>
- Sahira, Z., Enjang, & Darsono, D. (2025a). Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dalam Menyampaikan Berita Pada Media YouTube Jabar Ekspres. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 10(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/annaba.v10i1.43927>
- Sahira, Z., Enjang, & Darsono, D. (2025b). Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dalam Menyampaikan Berita Pada Media YouTube Jabar Ekspres. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 10(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/annaba.v10i1.43927>
- Sinaga, R. F. (2024). PENTINGNYA MENUMBUHKAN ETIKA BERLITERASI DIGITAL BAGI MASYRAKAT DI NAGORI JAWA TONGA. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 2(1), 97–102. <https://doi.org/10.36728/scsej.v2i1.30>
- Singh, R. P., Kumar, A., Niharika, N., Jain, G., Rastogi, R., & Jain, M. (2024). Development of a Comprehensive YouTube Analytics Dashboard for Enhanced Performance Insights. *2024 International Conference on Artificial Intelligence and Emerging Technology (Global AI Summit)*, 1089–1094. <https://doi.org/10.1109/GlobalAISummit62156.2024.10947784>
- Suharsono, J. P., & Nurahman, D. (2024). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Peningkatan Pelayanan Dan Informasi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 298–304. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3157>
- Sumartias, S., Subekti, P., & Syuderajat, F. (2023). LITERASI INFORMASI DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL. *Dharmakarya*, 11(4), 302. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i4.30709>
- Sushmita, C. I. (2021). RUMOURS AND INFODEMICS: JOURNALIST'S SOCIAL MEDIA VERIFICATION PRACTICES DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 14(1), 116. <https://doi.org/10.14421/pjk.v14i1.2097>

- Tatum, C. (2000). The Media as Teacher: Helping Advisers, Mentoring Young Journalists. *New Directions for Community Colleges*, 2000(110), 67–72. <https://doi.org/10.1002/cc.11009>
- Tresia Wulandari, Kiki Nurjaman, Lisma Nadia Laehmanah, & Ziqra Adhi Hamzah. (2025). Peningkatan Literasi Informasi Televisi Bagi Aparatur Desa Sebagai Sarana Validasi Berita Bohong (Hoaks) di Desa Smartpolitan Wantilan Kabupaten Subang. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 43–51. <https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v3i2.594>
- Wahyu Wibowo, Dr. I. S. (2025). MOTIVATING MEDIA JOURNALISTS TO FIND HALAL FORTUNE THROUGH TRAINING TO BECOME ETHICAL YOUTUBERS. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 9(1), 76–84. <https://doi.org/10.19166/jspc.v7i1.6405>
- Wahyudi, P. I. H. (2020). YouTube's Implementation As an Alternative Media for Information Literacy Learning for Students at Pelita Harapan University. *Record and Library Journal*, 6(2), 199. <https://doi.org/10.20473/rlj.V6-I2.2020.199-206>
- Wallerstein, N., Oetzel, J. G., Sanchez-Youngman, S., Boursaw, B., Dickson, E., Kastelic, S., Koegel, P., Lucero, J. E., Magarati, M., Ortiz, K., Parker, M., Peña, J., Richmond, A., & Duran, B. (2020). Engage for Equity: A Long-Term Study of Community-Based Participatory Research and Community-Engaged Research Practices and Outcomes. *Health Education & Behavior*, 47(3), 380–390. <https://doi.org/10.1177/1090198119897075>
- Zhang, X., & Li, W. (2020). From Social Media with News: Journalists' Social Media Use for Sourcing and Verification. *Journalism Practice*, 14(10), 1193–1210. <https://doi.org/10.1080/17512786.2019.1689372>